

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan menjadi aspek kompleks untuk dimiliki agar membentuk individu lebih bijak dalam melakukan tindakan. Dari pendidikan diharapkan mampu mengembangkan kualitas diri serta turut berperan untuk pembangunan bangsa. Pendidikan akan membentuk kualitas setiap individu, yang mengarah pada tujuan Negara Indonesia UUD 1945 poin ke 4 yang menyatakan: “Mencerdaskan kehidupan bangsa”, sehingga kita perlu memperhatikan unsur-unsur di dalamnya.

Namun, berbagai masalah muncul dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut tentu menjadi penghambat dalam mencapai tujuan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu, dibutuhkan berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan.

Hasil belajar ialah perubahan sikap maupun keterampilan yang terjadi dari pengalaman belajar, dengan melihat perbandingannya sebelum dilakukannya pembelajaran dan setelah dilakukannya pembelajaran disini akan terlihat bagaimana capaian pembelajaran yang diperoleh. Hasil belajar dapat diukur dengan menilai hasil kerja peserta didik. Seperti yang terjadi di sekolah penulis observasi lakukan yaitu di sekolah SMK Swasta Bina Satria Medan, di mana pada

hasil belajar siswa pada nilai Ujian Tengah Semester serta Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolatan terdapat peserta didik yang belum memenuhi KKM, yakni 75. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan data pada tabel 1.1:

**Tabel 1.1**  
**Hasil UTS dan UAS Kelas XI OTKP SMK Swasta Bina Satria Medan**  
**Semester Ganjil T.A 2021/2022**

Ujian	Jumlah siswa	KKM	Kelas	Lulus KKM		Tidak Lulus KKM	
				Jlh	%	Jlh	%
UTS	23	75	XI OTKP-1	19	82,6%	4	17,4%
	23	75	XI OTKP-2	19	82,6%	4	17,4%
	25	75	XI OTKP-3	20	80%	5	20%
UAS	23	75	XI OTKP-1	20	86,9%	3	13,1%
	23	75	XI OTKP-2	19	82,6%	4	17,4%
	25	75	XI OTKP-3	22	88%	3	12%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat hasil belajar siswa tergolong baik namun terdapat beberapa siswa tidak mencukupi nilai KKM. Permasalahan tersebut bisa dipicu melalui berbagai faktor, baik faktor internal ataupun eksternal. Sejalan dengan itu, (Arbani, 2021:214) menyebutkan:

Hasil belajar bisa dipengaruhi oleh: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri individu yang mempengaruhi hasil belajar seperti minat, motivasi, bakat, kemandirian, keaktifan serta inteligensi. Sedangkan dari faktor eksternal sendiri berasal dari lingkungan belajar peserta didik antara lain lingkungan sekolah (guru, media pembelajaran, fasilitas), lingkungan keluarga, serta lingkungan bermasyarakat.

Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh pada hasil belajar yakni berasal dari lingkungan sekolah seperti pendidik/guru. Pendidik yang kompeten dan mempunyai teknik mengajar yang baik akan berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Maka, keterampilan mengajar perlu diasah agar

menjadi pendidik yang kompeten dan profesional. Keterampilan mengajar sendiri merupakan kompetensi pedagogik yang harus dimiliki masing-masing pendidik, di mana keterampilan ini sebagai fondasi atau tumpuan bagi guru dalam mengajar. Namun dari banyaknya keterampilan mengajar guru yang harus dimiliki, terdapat salah satu keterampilan yang penulis tertarik untuk menyorotinya dalam penelitian ini yakni kemampuan pendidik mengajar dengan bervariasi.

Variasi mengajar merupakan perubahan atau pergantian aktivitas dalam pembelajaran di mana variasi mengajar digunakan pendidik agar menciptakan pembelajaran kondusif serta mampu menarik perhatian. Variasi mengajar dilakukan agar menghindari rasa bosan peserta didik, sehingga pada pembelajaran peserta didik lebih tekun, semangat serta terlibat aktif. Namun kenyataannya variasi mengajar yang diimplementasikan guru di SMK Bina Satria kurang optimal dalam pelaksanaannya di mana pada saat mengajar banyak siswa yang mengalami kebosanan dengan menunjukkan sikap yang kurang semangat dan kurang tertarik dalam proses belajarnya. Ditemukan dari hasil observasi, di mana guru untuk mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan di SMK Bina Satria sudah memiliki pengalaman mengajar yang baik di mana penulis menemukan data bahwa dari 45 guru di SMK Swasta Bina Satria Medan hanya 18 (40%) guru yang telah tersertifikasi, namun dalam pelaksanaan mengajar di dalam kelas terlihat guru mengajar dengan gaya mengajar yang monoton, media yang digunakan hanya papan tulis dan cara interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa juga minim. Kurang optimalnya variasi mengajar tersebut jika dibiarkan akan menjadi masalah atau menjadi penghambat pendidik dalam mengajar di kelas.

Selain keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar, terdapat faktor internal yang berpengaruh pada capaian belajar seperti minat, bakat, kemandirian, keaktifan dan inteligensi. Dalam penelitian ini penulis fokus pada faktor keaktifan yang berpengaruh pada hasil belajar. Keaktifan disini merujuk pada keaktifan siswa dalam belajar. Keaktifan belajar merupakan kegiatan yang menciptakan interaksi siswa dengan pendidik dalam meraih tujuan hasil belajar yang baik. Keberhasilan dari kegiatan belajar akan diperoleh apabila peserta didik aktif di dalamnya. Sejalan dengan (Nurhayati, 2020:145) yang mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran membutuhkan keaktifan peserta didik, partisipasi serta interaksi pendidik dengan peserta didik, kegiatan belajar disusun sedemikian rupa agar menciptakan proses belajar yang optimal. Keaktifan belajar yang terdapat pada siswa SMK Bina Satria masih tergolong minim, terlihat dari hasil pengamatan yang penulis lakukan bahwa pada konsentrasi dan tingkat antusiasme siswa kurang tinggi sebab terdapat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan pendidik ketika mengajar. Tidak hanya itu pada saat kegiatan belajar mengajar sering sekali guru mengadakan sesi tanya jawab baik peserta didik dengan guru maupun sebaliknya, tidak seluruh siswa bisa mengikuti sesi tersebut sebab terdapat peserta didik yang tidak paham tentang materi yang diberikan guru pada saat belajar. Hal ini membuat suasana di dalam kelas kurang hidup dengan kata lain kegiatan belajar mengajar kurang adanya *feedback* yang baik dari pendidik dengan peserta didik, jika masalah ini terus berlanjut tanpa adanya perubahan maka akan berdampak buruk pada proses belajar siswa.

Melalui latar belakang masalah di atas, keterampilan mengajar guru serta keaktifan peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar namun untuk melihat seberapa jauh pengaruh keterampilan mengajar guru serta keaktifan peserta didik terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan perlu dikaji lebih lanjut melalui penelitian ini. Maka, peneliti tertarik meneliti: **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI OTKP Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan SMK Swasta Bina Satria Medan T.P 2021/2022”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Melalui latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini terdiri dari:

1. Keterampilan pendidik Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan kurang optimal dalam mengimplementasikan variasi mengajar.
2. Keaktifan belajar peserta didik yang masih minim saat kegiatan pembelajaran pada Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan.
3. Masih ditemukan beberapa peserta didik yang nilainya tidak memenuhi KKM pada Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan penelitian ini tidak terlalu luas, dibutuhkan batasan masalah yang meliputi:

1. Keterampilan pendidik yang diteliti, khusus pada keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar pada mata pelajaran Humas dan

Keprotokolan di kelas XI OTKP SMKS Bina Satria Medan T.A 2021/2022.

2. Keaktifan siswa yang diteliti, khusus pada keaktifan belajar pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan di kelas XI OTKP SMKS Bina Satria Medan T.A 2021/2022.
3. Hasil belajar peserta didik yang diteliti, khusus pada hasil belajar mata pelajaran Humas dan Keprotokolan di kelas XI OTKP SMKS Bina Satria Medan T.A 2021/2022.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Humas dan Keprotokolan di kelas XI OTKP SMKS Bina Satria Medan T.A 2021/2022?
2. Apakah ada pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Humas dan Keprotokolan di kelas XI OTKP SMKS Bina Satria Medan T.A 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar serta keaktifan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Humas dan Keprotokolan di kelas XI OTKP SMKS Bina Satria Medan T.A 2021/2022?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Humas dan Keprotokolan di kelas XI OTKP SMKS Bina Satria Medan T.A 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Humas dan Keprotokolan di kelas XI OTKP SMKS Bina Satria Medan T.A 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar serta keaktifan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Humas dan Keprotokolan di kelas XI OTKP SMKS Bina Satria Medan T.A 2021/2022.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat berikut:

1. Bagi peneliti, mampu meningkatkan pemahaman peneliti sebagai calon pendidik mengenai pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan terkhusus bagi pendidik dalam mengadakan variasi mengajar serta mengendalikan keaktifan peserta didik ketika proses belajar.
3. Bagi Instansi terkait (UNIMED), menjadi referensi bagi mahasiswa serta penulis lain yang akan mengadakan penelitian sejenis.